

**ZAHARI ZAKARIA: PELOPOR WISATA EDUKASI PERKEBUNAN JAMBU BIJI
MERAH ARIZA FARM DI NAGARI LIMPATO SUNGAI SARIAK KECAMATAN VII
KOTO KABUPATEN PADANG PARIAMAN (2006 – 2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

REFDI OKTAMA

20046082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

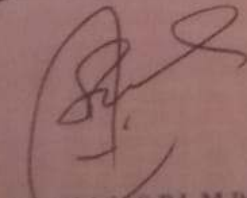
ZAHARI ZAKARIA: PELOPOR WISATA EDUKASI PERKEBUNAN JAMBU BILU
MERAH ARIZA FARM DI NAGARI LIMPATO SUNGAI SARIK KECAMATAN VII
KOTO KABUPATEN PADANG PARIAMAN (2006 – 2020)

Nama : Refdi Oktama
BP/NIM : 2020/20046082
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 November 2024

Disetujui Oleh:


Ketua Departemen Sejarah



Dr. Alstah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Drs. Etmi Hardi, M.Hum
NIP. 196703041993031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen
Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari Kamis, 7 November
2024

ZAHARI ZAKARIA: PELOPOR WISATA EDUKASI PERKEBUNAN JAMBU BIJI
MERAH ARIZA FARM DI NAGARI LIMPATO SUNGAI SARIK KECAMATAN VII
KOTO KABUPATEN PADANG PARIAMAN (2006 – 2020)


Nama : Refdi Oktama
BP/NIM : 2020/20046082
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 November 2024

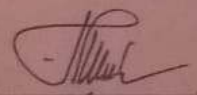
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Etmi Hardi, M.Hum

1. 

Anggota : 1. Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum

2. 

2. Dr. Rusdi, M.Hum

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Refdi Oktama
BP/NIM : 2020/20046082
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

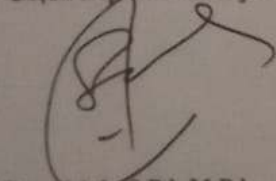
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Zahari Zakaria: Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman (2006 – 2020)"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 November 2024

Diketahui Oleh,

Kepua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Saya Yang Menyatakan



Refdi Oktama
NIM. 20046082/2020

ABSTRAK

Refdi Oktama (2020/20046082): Zahari Zakaria: Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman (2006 – 2020). **Skripsi** Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2024.

Biografi merupakan tulisan sejarah yang menceritakan kembali perjalanan hidup seseorang dalam kurun waktu tertentu yang benar - benar terjadi dan meninggalkan pengaruh terhadap lingkungan tersebut. Skripsi ini termasuk ke dalam Biografi Tematis yang menjelaskan tentang perjalanan hidup dan usaha Zahari Zakaria dalam memelopori wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak dari tahun 2006 - 2020. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: (1) Bagaimana Zahari Zakaria memulai usaha perkebunan jambu biji merah (2006 – 2008) (2) Bagaimana perkebunan jambu biji merah Zahari Zakaria berkembang menjadi wisata edukasi (2009 – 2017), (3) Apa yang menyebabkan terjadinya kemunduran wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm milik Zahari Zakaria (2018 – 2020).

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang dikombinasikan dengan metode biografi sebagai pendekatan terhadap tokoh. Adapun tahap – tahapnya sebagai berikut: (1) Heuristik merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yang menghasilkan sumber primer dan sumber sekunder mengenai Zahari Zakaria sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak. (2) Verifikasi atau Kritik Sumber merupakan pengujian terhadap sumber yang dikumpulkan melalui kritik eksternal dan kritik internal. (3) Interpretasi merupakan penafsiran fakta dengan cara menghubungkan bukti – bukti yang ditemukan di lapangan dalam rangka membuktikan kebenarannya. (4) Historiografi merupakan penyusunan fakta - fakta dalam bentuk karya ilmiah yang bersifat kronologis yang dapat dibaca dan dipelajari.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dijelaskan bahwa Zahari Zakaria yang akrab di sapa Zahari merupakan pelopor wisata edukasi jambu biji merah Ariza Farm yang lahir pada tanggal 24 Oktober 1949 di Limpato Sungai Sariak. Setelah pensiun sebagai pegawai BRI, pada tahun 2006 Zahari memulai usaha perkebunan jambu biji merah di Nagari Limpato Sungai Sariak dengan menanam 200 batang bibit jambu biji merah dari Bogor dilahan seluas 2,5 hektar. Keberhasilan awal ini mendorong beliau memperluas lahan menjadi 5 hektar pada tahun 2008 dan menambahkan 500 batang bibit jambu biji merah baru yang diperolehnya melalui teknik cangkok. Pada tahun 2009, Zahari mendirikan Ariza Farm, sebuah wisata edukasi yang berfokus pada budidaya jambu biji merah yang mengajarkan proses pembibitan, penanaman, perawatan, hingga pengolahan jambu biji merah kepada pengunjung yang datang. Wisata edukasi ini berkembang pesat hingga tahun 2017 yang menarik banyak pengunjung dan memberikan dampak ekonomi dan sosial yang besar kepada masyarakat. Namun, pada tahun 2018 hingga 2020 Ariza Farm mengalami kemunduran akibat tantangan yang berat termasuk penurunan pengunjung dan wabah pandemi covid 19.

Kata Kunci: Biografi, Pelopor dan Wisata Edukasi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbil Alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Zahari Zakaria: Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman (2006 – 2020)**. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan beribu - ribu terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantara lain kepada:

1. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, bantuan, saran serta kritik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum dan Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku dosen penguji penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan, dan kritikan yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Aisiah, S.Pd. M.Pd selaku ketua departemen sejarah serta seluruh dosen departemen pendidikan sejarah yang telah memberikan ilmu, motivasi dan masukan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Ibu Rahmiyati, M.Pd dan Bapak Uun Lionar, S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah ilmu, arahan, masukan serta motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak/ibu Staf Tata Usaha (TU) dan Labor Departemen Sejarah yang telah membantu penulis dalam melancarkan urusan penulis dalam hal surat menyurat dan labor selama penulisan skripsi ini.
6. Keluarga besar tercinta ayahanda Bujang dan mama Depi Parmi serta saudara penulis Huswatul Hasnah dan Reihan Anggara yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta mendoakan penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
7. Bapak Zahari Zakaria beserta keluarga besar dan tenaga kerja wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm yang telah meluangkan waktu, mengizinkan dan membantu penulis dalam pengumpulan data yang penulis butuhkan pada saat penelitian.
8. Abang Delli Hermansyah yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan serta membantu penulis dalam pengumpulan data selama proses penelitian.
9. Bapak Wali Nagari beserta jajaran dan masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak yang telah meluangkan waktu, mengizinkan dan membantu penulis dalam pengumpulan data yang penulis butuhkan pada saat penelitian.
10. Sahabat sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan - rekan mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2020 (Geschirein 20) yang ikut memberikan motivasi, semangat serta berjuang bersama dalam proses perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi ini.

12. Seluruh teman - teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) KB 2 Koto Lamo Kab Lima Puluh Koto yang selalu memberikan semangat dan canda tawa di saat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh bapak dan ibuk mahasiswa (13 Bersaudara) Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) SMA Negeri 1 Nan Sabaris yang selalu memberikan masukan, motivasi serta hiburan di saat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman - teman kelas XII IPS 4 (Mandapek) SMA Negeri 1 Enam Lingkung yang selalu memberikan motivasi serta hiburan di saat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang bapak/ibu, keluarga, sahabat, dan teman teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah - mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi kita semua. Aminn Ya Rabbal Alamin.

Padang, 07 November 2024

Refdi Oktama
Nim. 20046082

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
1. Batasan Masalah	7
2. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
1. Studi Relevan	9
2. Kerangka Konseptual.....	13
3. Kerangka Berfikir	22
E. Metode Penelitian	23
BAB II LATAR BELAKANG DAN KEHIDUPAN ZAHARI ZAKARIA	26
A. Limpato Sungai Sariak Sebagai Tempat Kelahiran Zahari Zakaria.....	26
B. Masa Kecil dan Lingkungan Keluarga Zahari Zakaria	29
C. Pendidikan dan Kehidupan Sosial Zahari Zakaria	31
D. Karir dan Pekerjaan	35
E. Kehidupan Berumah Tangga	37
BAB III ZAHARI ZAKARIA SEBAGAI PELOPOR WISATA EDUKASI PERKEBUNAN JAMBU BIJI MERAH ARIZA FARM DI NAGARI LIMPATO SUNGAI SARIK (2006 – 2020)	40
A. Zahari Zakaria Memulai Usaha Perkebunan Jambu Biji Merah (2006 – 2008)	40

1. Ide dan Filosofi Usaha Perkebunan Jambu Biji Merah.....	40
2. Memulai Usaha Perkebunan Jambu Biji Merah di Nagari Limpato Sungai Sariak.....	43
B. Perkebunan Jambu Biji Merah Zahari Zakaria Berkembang Menjadi Wisata Edukasi (2009 – 2017).....	48
1. Langkah Awal Zahari Zakaria Dalam Mengembangkan Perkebunan Jambu Biji Merah Menjadi Wisata Edukasi.....	48
2. Pemberian Nama Ariza Farm Sebagai Lebel Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Zahari Zakaria.....	53
3. Pencapaian Zahari Zakaria Dalam Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm.....	54
C. Penyebab Kemunduran Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Milik Zahari Zakaria (2018 – 2020)	65
1. Kondisi Usia Pohon Jambu Biji Merah Yang Menua.....	66
2. Serangan Hama dan Kondisi Tanah Yang Mulai Tidak Subur.....	67
3. Persaingan Dengan Perkebunan Jambu Biji Merah Baru.....	68
4. Penutupan Akses Umum Akibat Wabah Covid 19.....	68
D. Dampak Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Milik Zahari Zakaria Terhadap Masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak.....	70
1. Dampak Ekonomi	70
2. Dampak Sosial	71
3. Dampak Edukasi	73
4. Dampak Lingkungan Sekitar	76
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tempat Pertemuan Dan Surau Jumaik Limpato Sungai Sariak.....	28
Gambar 2.2 Bapak Zahari Zakaria Bersama Teman – Teman di SPMA Padang Tahun 1969.....	33
Gambar 2.3 Bapak Zahari Zakaria Bekerja Di Bank BRI Jakarta.....	37
Gambar 3.1 Bapak Zahari Zakaria Di Perkebunan Jambu Biji Merah	41
Gambar 3.2 Bibit Jambu Biji Merah.....	48
Gambar 3.3 Pondok Berangin	50
Gambar 3.4 Saung	50
Gambar 3.5 Denah Lokasi Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm.....	51
Gambar 3.6 Pamflet Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm.....	51
Gambar 3.7 Buah Jambu Biji Merah.....	52
Gambar 3.8 Jus Jambu Biji Merah Dalam Bentuk Cup.....	52
Gambar 3.9 Jus Jambu Biji Merah Dalam Bentuk Botol.....	52
Gambar 3.10 Gerbang Masuk Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm.....	54
Gambar 3.11 Media Koran Mempromosikan Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm.....	55
Gambar 3.12 Piagam Penghargaan Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Tingkat Provinsi.....	56
Gambar 3.13 Piagam Penghargaan Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Tingkat Kabupaten.....	56
Gambar 3.14 Kunjungan TK Kartika Pariaman.....	62
Gambar 3.15 Kunjungan SDN 18 Enam Lingkung.....	62
Gambar 3.16 Kunjungan SMP IT Adzkia Padang.....	62
Gambar 3.17 Kunjungan Mahasiswa Jurusan Pertanian Universitas Andalas.....	62
Gambar 3.18 Pelatihan Budidaya Jambu Biji Merah Bersama Pemuda Pemudi Nagari Limpato Sungai Sariak.....	74
Gambar 3.19 Budidaya Jambu Biji Merah di Perkarangan Rumah Ibuk Ratna Wilis (Mantan Tenaga Kerja Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm).....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sekolah dan Pergurun Tinggi Yang Mengunjungi Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm.....	57
Tabel 3.2 Pelayanan Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm.....	61
Tabel 3.3 Produksi Jambu Biji Merah Ariza Farm.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap tokoh memiliki perjalanan hidup dan pengalaman yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pengalaman tersebut diperoleh dari berbagai aktivitas dan interaksi di tengah masyarakat. Perjalanan hidup dan pengalaman yang dilalui oleh seorang tokoh merupakan sesuatu yang berharga dan dapat memberikan pembelajaran bagi semua orang apabila ditulis dalam bentuk biografi. Biografi merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain berdasarkan kisah nyata kehidupan tokoh, baik itu tokoh masih hidup atau sudah meninggal.¹ Dalam sebuah biografi tidak hanya menceritakan biodata pribadi tokoh yang diteliti, tetapi juga pengalaman hidup dari peristiwa – peristiwa penting yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tujuan dari penulisan biografi adalah untuk menyampaikan cerita tentang kehidupan seorang tokoh yang mengandung unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya.²

Penulisan biografi tidak hanya terbatas pada tokoh – tokoh nasional atau yang terkenal saja, tetapi juga mencakup tokoh – tokoh lokal yang memiliki peran dan pengaruh bagi masyarakat. Tokoh kecil atau tokoh usaha yang memiliki peran dan pengaruhnya bagi masyarakat layak untuk dituliskan dalam penulisan biografi.³ Perjuangan dan dedikasinya dalam merintis usaha dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat.⁴ Selain itu, tantangan dan

¹ Safari Daud. “Antara Biografi Dan Historiografi.” *Jurnal Analisis XIII* No. 1 (2013).

² Leirissa, R.Z. *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. 1983.

³ Kato, T. *Rantau Pariaman Dunia Saudagar Pesisir Minangkabau Abad XIX Dalam Akira Nagazumi. Indonesia Dalam Kajian Ekonomi Sarjana Jepang : Perubahan Sosial Ekonomi Abad XIX Dan Berbagai Aspek Nasionalisme*. Jakarta: Yayasan Obor, 1986.

⁴ Arief Furchan, Agus Maimun. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

hambatan yang dihadapi oleh tokoh dalam membangun usaha dapat menjadi pengalaman berharga yang bisa menjadi contoh bagi orang lain dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan.

Zahari Zakaria yang akrab di sapa Zahari merupakan tokoh yang berasal dari Nagari Limpato Sungai Sariaik yang telah mengukir prestasi yang menginspirasi banyak orang melalui perannya sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm. Beliau lahir pada tanggal 24 Oktober 1949 di Limpato Sungai Sariaik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. Zahari merupakan anak pertama dari 3 bersaudara yang lahir dari pasangan Said Abdullah dan Raoya.⁵ Sebelum terjun di dunia pertanian dan wisata edukasi, Zahari berkarier sebagai pegawai Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang bekerja di Jakarta dari tahun 1975 sampai 2004. Bekerja lebih dari 25 tahun di tanah perantauan membuat Zahari berkeinginan untuk mengabdikan ke kampung halamannya di Nagari Limpato Sungai Sariaik yang sudah lama di tinggalkan.

Nagari Limpato Sungai Sariaik merupakan sebuah Nagari di Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki potensi yang besar dalam sektor pertanian dan perkebunan.⁶ Namun, potensi pertanian dan perkebunan tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat. Tingkat pengangguran yang tinggi dan rendahnya pendapat per kapita menjadi kendala utama yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Melihat kondisi ini yang mendorong Zahari untuk mencari

⁵ Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Zahari Zakaria, Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Pada Tanggal 9 Februari 2024.

⁶ Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang. “*Profil Nagari Limpato Sungai Sariaik*” <https://limpato-sungai-sariaik.vercel.app/#objekwisata> Diakses Pada Tanggal 25 Mei 2024.

solusi agar potensi pertanian dan perkebunan yang ada bisa dimanfaatkan lebih optimal sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2006, Zahari mengambil langkah berani dengan memanfaatkan lahan seluas 2,5 hektar untuk memulai budidaya jambu biji merah sebagai upaya untuk memperbaiki perekonomian masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak. Dengan bermodalkan tabungan selama merantau dan pengetahuan yang diperolehnya, Zahari bersama istrinya Arisma memulai usaha ini dengan memesan 200 batang bibit jambu biji merah dari wilayah Bogor.⁷ Keberhasilan panen pertama yang menghasilkan 300 kg jambu merah mendorong Zahari untuk memperluas lahan perkebunan menjadi 5 hektar dan menanam 500 batang bibit jambu biji merah tambahan yang diperoleh dari sistem cangkok. Setahun kemudian, hasil panen meningkat secara signifikan yang bibit baru tersebut berhasil dipanen sehingga panen perkebunan Zahari mampu menghasilkan 800 kg hingga 1 ton jambu biji merah.

Keberhasilan Zahari dalam usaha perkebunan jambu biji merah mencerminkan dedikasi dan ketekunan dalam bidang pertanian, sekaligus menandai awal perubahan Nagari Limpato Sungai Sariak. Perkebunan jambu biji merah ini tidak hanya menjadi sumber penghasilan baru bagi beliau dan keluarga, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Sekitar 30 tenaga kerja yang terdiri dari bapak – bapak, ibu rumah tangga serta pemuda dan pemudi secara bertahap bekerja di perkebunan ini. Kehadiran perkebunan jambu biji merah Zahari sangat berkontribusi nyata dalam

⁷ Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Zahari Zakaria, Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Pada Tanggal 9 Februari 2024.

mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan Nagari Limpato Sungai Sariak.⁸

Visi Zahari tidak berhenti disitu, dengan dukungan dari pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Provinsi Sumatera Barat, beliau berhasil mengembangkan perkebunan jambu biji merah menjadi sebuah wisata edukasi yang dikenal sebagai Ariza Farm pada tahun 2009. Wisata edukasi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis kepada pengunjung mengenai teknik budidaya jambu biji merah yang dimulai dari proses pemeliharaan bibit sampai proses pemanenan dan pengolahan. Ariza Farm dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana penunjang seperti: rumah kayu, pondok berangin, saung, pamflet, denah lokasi, serta narasumber yang ahli dalam bidang hortikultura.⁹

Perkembangan wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm tidak hanya menarik minat masyarakat lokal, tetapi juga para pengunjung dari berbagai daerah. Sekolah - sekolah dari tingkat Taman Kanak Kanak (TK) hingga perguruan tinggi mengirimkan siswa dan mahasiswa untuk belajar langsung di lokasi tersebut. Wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm tidak hanya memberikan pengetahuan tentang budidaya jambu biji merah, tetapi juga mengajarkan nilai- nilai lingkungan dan kesehatan. Jambu biji merah yang kaya akan vitamin C dan antioksidan yang dikenal memiliki manfaat bagi kesehatan seperti: mencegah dan mengobati penyakit demam berdarah dan malaria menjadi daya tarik tambahan bagi pengunjung yang datang.¹⁰

⁸ Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Delli Hermansyah, Pemuda Nagari Limpato Sungai Sariak Sekaligus Tenaga Kerja Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Pada Tanggal 1 Juni 2024.

⁹ Berdasarkan Hasil Wawancara Dengan Zahari Zakaria, Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Pada Tanggal 2 Juni 2024.

¹⁰ Achmad Syaiful Hadi. "Potensi Buah Jambu Biji Merah (*Psidium Guajava* L.) Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin." *Jurnal Biology Education* 20, no. 1 (2023).

Pengakuan dari pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Provinsi Sumatera Barat sebagai Teladan I di bidang hortikultura tingkat Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2009 menambah prestasi Zahari sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak. Kesuksesan ini meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan dari sektor pariwisata lokal. Selain itu, memberikan manfaat ekonomi yang tidak hanya bagi Zahari tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Beliau juga aktif dalam bidang pendidikan dan sosial dengan mengadakan pelatihan atau workshop ¹¹ serta memanfaatkan limbah perkebunan sebagai pupuk organik dan pakan ternak masyarakat setempat.

Dari perspektif ini, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk menggali lebih mendalam mengenai sosok Zahari Zakaria sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman dengan beberapa pertimbangan: Pertama, belum adanya penelitian terdahulu yang membahas mengenai biografi Zahari Zakaria sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak.

Kedua, wisata edukasi perkebunan jambu biji Ariza Farm yang didirikan Zahari merupakan satu satunya di Nagari Limpato Sungai Sariak yang berskala besar yang menampung jumlah tenaga kerja yang banyak. Berawal dari usaha perkebunan jambu biji merah yang dirintis pada tahun 2006 kemudian berkembang menjadi wisata edukasi yang menarik minat pengunjung untuk datang ke sana.

¹¹ Workshop merupakan istilah yang digunakan Zahari Zakaria dalam mengajarkan teknik berkebun jambu biji merah kepada masyarakat Limpato Sungai Sariak dan pengunjung yang datang. Menurut KBBI, workshop juga dapat diartikan dengan sebutan lokarya yang artinya pertemuan pembahasan suatu keahlian. Diakses Pada Tanggal 4 Agustus 2024.

Ketiga, insiatif Zahari dalam mengabdikan kepada kampung halamannya di Nagari Limpato Sungai Sariaik dengan mendirikan perkebunan jambu biji merah yang berkembang menjadi wisata edukasi membawa manfaat bagi Nagari dan masyarakat Limpato Sungai Sariaik.

Keempat, Zahari merupakan tokoh inspirasi yang dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariaik untuk menjadi seorang wirausahawan atau disebut entrepreneurship.¹² Zahari yang ketika itu bermodal tabungan sewaktu bekerja di Jakarta dan pengetahuan berkebun yang dimiliki, beliau berhasil membawa perubahan yang besar bagi masyarakat dan Nagari Limpato Sungai Sariaik. Hal tersebut harus menjadi contoh bagi masyarakat Limpato Sungai Sariaik dan pengunjung yang datang.

Maka dengan demikian, berdasarkan fenomena dan fakta - fakta yang dikemukakan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk menggali sosok Zahari Zakaria yang membawa perubahan dan inspirasi bagi masyarakat dan Nagari Limpato Sungai Sariaik melalui wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm dengan judul penelitian **Zahari Zakaria: Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm Di Nagari Limpato Sungai Sariaik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman (2006 – 2020).**

¹² Entrepreneurship merupakan sebutan bagi Zahari Zakaria dalam mendirikan usaha perkebunan jambu biji merah yang menghasilkan jambu biji merah serta pengolahannya yang menjadi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariaik. Menurut KBBI, entrepreneurship merupakan seseorang yang memiliki bakat dan pandai dalam mengenali produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya. Diakses Pada Tanggal 3 Agustus 2024.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan batasan waktu (temporal) yang difokuskan pada tahun 2006 – 2020. Batasan awal penulisan ini dimulai tahun 2006 karena pada tahun tersebut Zahari memulai perkebunan jambu biji merah. Batasan akhir diambil dari tahun 2020 karena pada tahun tersebut wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm yang didirikan Zahari mengalami penurunan drastis akibat wabah covid 19 yang melanda Indonesia yang tidak memperbolehkan pengunjung untuk datang ke tempat umum termasuk wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm. Selain itu, sudah banyaknya masyarakat yang membudidaya perkebunan jambu biji merah membuat daya saing pemasaran jambu biji mengalami peningkatan.

Sementara itu, untuk batasan tempat (spasial) dilakukan di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan tempat Zahari memulai budidaya dan membuka wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm.

2. Rumusan Masalah

Penulisan ini membahas mengenai sosok Zahari Zakaria sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman (2006 – 2020). Untuk menentukan arah penelitian ini maka diperlukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Zahari Zakaria memulai usaha perkebunan jambu biji merah (2006 – 2008)?
2. Bagaimana perkebunan jambu biji merah Zahari Zakaria berkembang menjadi wisata edukasi (2009 – 2017)?

3. Apa yang menyebabkan terjadinya kemunduran wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm milik Zahari Zakaria (2018 – 2020)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Zahari Zakaria memulai usaha perkebunan jambu biji merah (2006 – 2008).
2. Untuk mendeskripsikan perkebunan jambu biji merah Zahari Zakaria berkembang menjadi wisata edukasi (2009 – 2017).
3. Untuk mendeskripsikan penyebab kemunduran wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm milik Zahari Zakaria (2018 – 2020).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memperkaya kajian masyarakat mengenai biografi tokoh lokal seperti: biografi Zahari Zakaria sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman (2006 – 2020). Selain itu, penelitian ini mampu menambah informasi serta daftar bacaan baru mengenai biografi tokoh lokal dalam bentuk tokoh usaha.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini menjadi contoh bagi masyarakat mengenai perjalanan hidup dan pengalaman berwirausaha yang menghasilkan ilmu dan

edukasi khususnya dalam perkebunan jambu biji merah yang berkembang menjadi wisata edukasi Ariza Farm melalui biografi Zahari Zakaria sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak dari tahun 2006 sampai 2020.

2) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi kepada peneliti mengenai biografi tokoh lokal dan tokoh usaha khususnya di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut : Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khairani Gusraini (2023) dengan judul “ *Suyanto: Seorang Pengusaha Muda di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005 – 2023)*”. Penelitian ini mengkaji Suyanto yang merupakan seorang wirausahawan tahu di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek. Suyanto yang merupakan wirausahawan yang hanya berpendidikan sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) sukses menjadi seorang wirausahawan tahu di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek. Beliau mengawali kariernya pada tahun 2005 yang melakukan pengolahan kacang kedelai menjadi makanan 3T (tahu, tempe dan toge). Usaha ini kemudian semakin berkembang dan menjadi lowongan pekerjaan bagi masyarakat Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek. Kemudian Suyanto membuka pendidikan edukasi bagi masyarakat dan siswa sekolah dalam cara pengolahan kacang kedelai menjadi makanan 3T (tahu, tempe dan toge). Aspirasi

Suyanto ini membuat masyarakat sekitar dan siswa dari berbagai jenjang sekolah mengenal cara pengolahan kacang kedelai menjadi makanan 3T khususnya tahu.¹³ Maka Suyanto dikenal sebagai seorang wirausaha dan pelopor wisata edukasi tahu di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek.

Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah adanya keterkaitan mengenai masalah yang dikaji yang sama - sama menjelaskan biografi tokoh usaha yang dimulai dari perjalanan hidup tokoh, perkembangan dan rintangan yang dilalui tokoh dalam mendirikan usaha dan dampaknya bagi masyarakat sekitar. Sementara, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tokoh pengelola usaha, jenis usaha dan tempat usaha.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zulfahmi (2023) dengan judul “*Abu Nawar : Tokoh Pembudidaya Tanaman Gaharu di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung (2011 – 2022)*”. Penelitian ini mengkaji seorang tokoh pembudidaya tanaman Garahu yang bernama Abu Nawar yang sukses di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Abu Nawar yang merupakan seorang petani penyadap karet yang tidak mencicipi bangku pendidikan menjadi sukses sebagai petani tanaman gaharu dan mendirikan kelompok tani tanaman Garahu. Abu Nawar membagikan ilmu cara bertani tanaman garahu yang membuat masyarakat Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung mulai bertani tanaman garahu yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.¹⁴

¹³ Khairani Gusraini. Suyanto: Seorang Pengusaha Muda Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023). Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2023.

¹⁴ Zulfahmi. Abu Nawar: Tokoh Pembudidaya Tanaman Gaharu Di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung (2011 - 2022). Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2023.

Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah adanya keterkaitan mengenai masalah yang dikaji yang sama - sama menjelaskan biografi tokoh pengelola perkebunan yang dimulai dari perjalanan hidup tokoh, perkembangan dan rintangan yang dilalui tokoh dalam mendirikan usaha perkebunan serta dampaknya bagi masyarakat sekitar. Sementara, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah perbedaan tokoh pengelola perkebunan, jenis perkebunan dan tempat perkebunan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sumira Lestary (2022) dengan judul “*H.M Yanis Tengku Sutan Pelopor Petani Jeruk Dari Nagari Koto Tinggi*”. Penelitian ini mengkaji H.M Yanis Tengku Sutan merupakan pelopor perkebunan jeruk di Nagari Koto Tinggi. H.M Yanis Tengku Sutan mencoba menanam 10 batang bibit jeruk yang kemudian berkembang dengan pesat. Pengelolaan perkebunan yang baik dilakukan H.M Yanis Tengku Sutan dengan memperhatikan nilai jual dan pemasarannya membuat perkebunan jeruk milik beliau sukses dan mengangkat perekonomian keluarga H.M Yanis Tengku Sutan.¹⁵

Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah adanya keterkaitan mengenai masalah yang dikaji yang sama - sama menjelaskan biografi tokoh yang dimulai dari perjalanan hidup tokoh, perkembangan dan rintangan yang dilalui tokoh dalam mendirikan usaha perkebunan serta dampaknya bagi masyarakat sekitar. Sementara, perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah perbedaan tokoh pengelola perkebunan, jenis perkebunan dan tempat perkebunan.

¹⁵ Sumira Lestary. *H.M Yanis Tengku Sutan Pelopor Petani Jeruk Di Nagari Koto Tinggi*. Skripsi: Universitas Negeri Padang, 2022.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Firda Yanti (2020) dengan judul “*Strategi Usaha Jambu Biji Organik Oleh CV Insan Mutiara Perdana, Sawangan, Depok*”. Penelitian ini mengkaji CV Insan Mutiara Perdana yang merupakan perusahaan pengelola jambu biji organik yang dikelola atas usaha dan perjuangan Syukron, di Kota Depok, Jawa Barat. Syukron sebagai pengelola perkebunan jambu biji organik CV Insan Mutiara Perdana menjelaskan perjuangan beliau mencapai titik ini. Beliau yang awalnya berjuang sendiri dengan membawa bibit jambu biji organik dari Thailand yang kemudian dikawinkan dengan jambu biji lokal yang menghasilkan peluang usaha yang menjanjikan.¹⁶ Syukron menjadikan perkebunan jambu biji organik miliknya sebagai lapangan usaha bagi masyarakat sekitarnya dengan melakukan strategi usaha SWOT.

Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah adanya keterkaitan mengenai masalah yang dikaji yang sama - sama menjelaskan biografi tokoh sebagai pengelola perkebunan jambu biji yang dimulai dari perjalanan hidup tokoh, perkembangan dan rintangan yang dilalui tokoh dalam mendirikan usaha perkebunan jambu biji serta dampaknya bagi masyarakat sekitar. Perbedaan dari penelitian dengan penelitian penulis adalah tokoh pengelola perkebunan jambu biji dan tempat perkebunan jambu biji.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dianisa Aska Nadhira dan Ganjar Kurnia (2020) dengan judul “*Karakteristik Wirausaha Petani Sukses (Studi Biografi Pada Pemilik Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu)*”. Penelitian ini mengkaji pengelolaan perkebunan Eptilu yang dilakukan oleh Rizal Fahreza sebagai pemilik perkebunan agrowisata edukasi Eptilu. Rizal fahreza yang semula merupakan mahasiswa tamatan

¹⁶ Firda Yanti. Strategi Pengembangan Usaha Jambu Biji Organik Di Cv Insan Mutiara Perdana, Sawangan, Depok. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

agribisnis Institut Pertanian Bogor (IPB) yang memanfaatkan ilmu yang didapatkan dalam berkebun tanaman Eptilu. Dengan memperhatikan peluang usaha danantisipasi terhadap tantangan yang akan terjadi membuat Rizal Fahreza menjadi petani Eptilusukses yang dikampung halamannya dan membuka lowongan pekerjaan dan wisata bagimasyarakat di sekitar daerah Garut, Jawa Barat.¹⁷

Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah adanya keterkaitan mengenai masalah yang dikaji yang sama - sama menjelaskan biografi tokoh pengelola perkebunan yang dimulai dari perjalanan perjalanan hidup tokoh, perkembangan dan rintangan yang dilalui tokoh dalam mendirikan usaha perkebunan serta dampaknya bagimasyarakat sekitar. Sementara perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah perbedaan tokoh pengelola perkebunan, jenis perkebunan, dan tempat perkebunan.

2. Kerangka Konseptual

a. Biografi

Pengalaman atau kisah hidup seseorang tokoh yang memiliki pengaruh bagi masyarakat harus dituliskan dalam bentuk biografi. Biografi itu sendiri merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain berdasarkan kisah nyata kehidupan tokoh, baik itu tokoh masih hidup atau sudah meninggal. Biografi menggambarkan pengalaman seseorang tokoh tentang peristiwa peristiwa kehidupan, terutama peristiwa yang mempunyai dampak yang sangat panjang bahkan perubahan pada fase kehidupan. Penulisan biografi tidak hanya berfokus pada tokoh nasional atau tokoh

¹⁷ Dianisa Aska Nadhira, Ganjar Kurnia. "Karasteristik Wirausaha Petani Sukses (Studi Biografi Pada Pemilik Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu)." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPa)* 4 (2020).

yang terkenal saja, namun biografi juga bisa berasal dari tokoh yang tidak terkenal yang memiliki peran dan pengaruh bagi masyarakat. Tujuan penulisan biografi adalah untuk menjelaskan cerita sejarah dari tokoh yang dibahas mengenai perjalanan hidup tokoh yang mengandung unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya.¹⁸

Selain itu, biografi dipandang sebagai teknik menulis yang menempatkan sejarah kepada posisi sebagai karya seni dari pada ilmu. Karena biografi sangat memerlukan keterampilan dalam seni menulis. Disisi lain rekonstruksi peristiwa yang ditulis dalam biografi juga memerlukan imajinasi yang kuat. Namun, menulis biografi tetap tidak terlepas dari faktor historisitas.¹⁹ Biografi muncul sejak zaman Yunani dan Romawi Kuno. Pada abad ke 5 – 15 M berkembang tulisan biografi orang saleh (hagiografi) dan biografi gendre yang ditemukan di wilayah Timur Tengah dan India. Pada awalnya, tulisan biografi hanya dianggap sebagai bagian dari sejarah dengan fokus pada individu tertentu yang memiliki kepentingan sejarah, namun berubah secara independen pada abad ke 18 dan mencapai bentuk kontemporer pada abad ke 20. Biografi disini boleh ditulis untuk siapa saja, hampir tidak ada kriteria baku orang yang layak ditulis biografinya.

Biografi sendiri berdasarkan konsepnya terbagi atas 3 bagian yakni sebagai berikut:

¹⁸ Leirissa, R.Z. *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*.1983.

¹⁹ Joko Sayono.“Biografi Dan Studi Tokoh Sejarah.” *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 16, no. 2 (2022).

- 1 Biografi Umum, biografi ini sering disebut sebagai biografi naratif yang diartikan sebagai biografi yang merekonstruksi kisah hidup seseorang tokoh secara keseluruhan dan terus menerus sesuai dengan hidup tokoh tersebut. Biografi umum biasanya menceritakan kelahiran tokoh, masa kecil, masa remaja, masa dewasa dan meninggalnya tokoh.
- 2 Biografi Tematis, dikenal sebagai biografi khusus yang diartikan sebagai biografi yang menitikberatkan pada aspek atau tema tertentu. Biografi tematis bertujuan untuk merekonstruksikan secara rinci fokus tematik dari tokoh yang diteliti. Biografi tematis memerlukan analisis terperinci dengan menciptakan konseptualisasi tipe struktural (pemikiran dan tindakan logis pada waktu dan tempat tertentu).
- 3 Biografi Kolektif (Prospografi), diartikan sebagai biografi yang menonjolkan riwayat hidup suatu kelompok tertentu. Biografi kolektif biasanya menceritakan profesi (pedagang, tentara, guru, ilmuwan, birokrat, dan petani) serta kelompok sosial (pemuda, elit politik, ulama, kelompok pinggiran, dan kategori lainnya).²⁰

Penelitian biografi tentang Zahari Zakaria tergolong kepada biografi tematis, karena dalam penulisan biografi Zahari Zakaria ini terfokus kepada kegiatan Zahari Zakaria dalam mengembangkan wisata edukasi perkebunan jambu biji merah yang membawa inspirasi dan edukasi kepada masyarakat nagari Limpato Sei Sariak dan para pengunjung yang datang yang dimulai dari tahun 2006 sampai tahun 2020.

b. Tokoh dan Pelopor

²⁰ Mestika Zed. *Metode Penelitian Biografi*. Universitas Negeri Padang, 2017.

Tokoh merupakan seseorang yang memiliki pengaruh bagi masyarakat sekitarnya melalui keberhasilan, kiprah dan pencapaian yang telah dilakukan baik melalui usaha maupun kegiatan lain yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dalam penulisan sebuah biografi, tokoh menjadi fokus utama dalam menggali informasi seputar tokoh. Tokoh yang dimaksud dalam aspek sejarah adalah tokoh yang memiliki sejarah dalam kehidupannya. Tokoh yang memiliki sejarah adalah seseorang yang membuat perbedaan dalam kehidupannya selama ini yang menjadi sejarah dalam kehidupannya. Tokoh tersebut bisa berasal dari tokoh yang terkenal maupun tokoh yang tidak terkenal yang dapat menciptakan atau melakukan sesuatu yang membuat perbedaan atau perubahan yang bertahan lama dalam kehidupannya yang berpengaruh positif bagi masyarakat sekitarnya. Perubahan yang dilakukan tokoh baik itu menyangkut kawasan seperti: desa, kota, negara bahkan dunia maupun bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama.²¹

Apabila seseorang yang memiliki kiprah dan keberhasilannya dalam suatu bidang yang dapat ditunjukkan dalam bentuk karya karyanya yang memiliki pengaruh bagi masyarakat sekitar sudah dapat dikatakan sebagai seorang tokoh. Keberhasilan seorang tokoh dalam suatu bidang yang digeluti memerlukan perjuangan yang sangat panjang bahkan adanya kegagalan yang dilalui oleh seorang tokoh.²² Perjuangan tersebut menjadi sebuah sejarah yang dapat diteliti oleh seorang peneliti dalam bentuk penelitian biografi tokoh.

²¹ Joko Sayono. "Biografi Dan Studi Tokoh Sejarah." *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 16, no. 2 (2022).

²² Arief Furchan, Agus Maimun. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Selain itu, dalam penelitian tokoh ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih tokoh diantaranya:

- 1 Popularitas.
- 2 Pengaruh.
- 3 Kontroversial.
- 4 Keunikan.
- 5 Intensitas di bidang kajian yang hendak diteliti.
- 6 Relevansi dan kontribusi pemikirannya dengan konteks kekinian.

Dalam penulisan biografi yang meneliti tokoh, terdapat metodologi terhadap riset tokoh diantaranya: menentukan objek atau tokoh yang akan dikaji, mengumpulkan data terkait dengan tokoh, melakukan analisis dan kritis terhadap pemikiran tokoh yang diteliti dan menyimpulkan jawaban dari problem riset yang ada.²³

Tokoh yang diteliti dalam penelitian biografi tokoh adalah tokoh yang memunculkan sebuah ide baru atau gagasan baru yang membawa perubahan bagi masyarakat banyak.²⁴ Istilah tersebut dikenal sebagai pelopor. Pelopor itu sendiri dalam sebuah biografi tokoh diartikan sebagai seseorang tokoh yang hadir ditengah masyarakat yang membawa gagasan, perubahan dan menghadirkan sesuatu yang baru yang memiliki inspirasi dan edukasi bagi masyarakat sekitar. Pelopor dalam sebuah biografi tokoh menjadi salah satu aspek utama yang menarik perhatian pada

²³ Abdul Mustaqim. "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 15, no. 2 (2014).

²⁴ Putra Kurniawan. "Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Desa Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu." *Universitas Islam Riau*, (2020).

tokoh tersebut, karena menyoroti keberanian, inovasi dan dampak yang mereka miliki dalam masyarakat atau bidang yang mereka tekuni.

c. Wisata Edukasi

Wisata edukasi merupakan konsep berwisata yang memiliki fokus pada pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan yang dilakukan. Disisi lain, edukasi juga dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan nilai pelestarian pada kawasan yang memiliki nilai historis yang dapat menumbuhkan tingkat kesadaran dan tingkat keinginan untuk menjadi sesuatu yang dirasa kurang baik menjadi lebih baik. Kegiatan wisata edukasi dilakukan dalam memberikan pembelajaran di luar kelas atau di lapangan dengan melakukan pembelajaran sambil menikmati suasana liburan dan rekreasi. Wisata edukasi dapat diterapkan diberbagai objek wisata manapun yang memiliki nilai pembelajaran yang akan didapatkan salah satunya melakukan wisata edukasi di perkebunan jambu biji.²⁵

Wisata edukasi bernuasa perkebunan dapat menambah pengetahuan pengunjung terhadap pembelajaran dari alam sekitar dan proses penanaman buah di perkebunan. Konsep wisata edukasi termasuk kepada konsep agrowisata ekologi. Agrowisata ekologi merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian dan perkebunan sebagai objek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertanian dan perkebunan maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian dan perkebunan serta budaya masyarakatnya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan

²⁵ Gumelar S Sastrayuda. "Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata Dan Wisata Edukasi." (2010).

pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian dan perkebunan yang meliputi: tanaman pangan, hortikultural dan perkebunan. Perpaduan keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan, dan potensi pertanian dan perkebunan dapat mengembangkan daya tarik wisata bagi satu daerah tujuan wisata.

Oleh sebab itu, perkembangan agrowisata yang berbasis wisata edukasi sangat bermanfaat bagi masyarakat baik dalam pelestarian lingkungan, menambah pemasukan daerah bahkan memberikan pengetahuan bagi masyarakat setempat dan para pengunjung yang datang.

d. Perkebunan Jambu Biji Merah

Negara Indonesia yang memiliki iklim tropis membuat Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki tanah yang sangat subur. Hal ini membuat banyaknya masyarakat yang bercocok tanam atau berkebun. Perkebunan merupakan segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran. Perkebunan berfungsi sebagai usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan devisa negara serta pemeliharaan kelestarian sumber daya alam.

Berdasarkan pengelolaanya, perkebunan dapat dibagi menjadi perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat merupakan suatu usaha budi daya tanaman perkebunan yang dilakukan oleh rakyat yang hasilnya sebagian besar untuk dijual dengan area pengusahaanya dalam skala luas yang terbatas. Sementara perkebunan besar merupakan suatu usaha budi daya tanaman yang dilakukan oleh

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau swasta yang seluruh hasilnya dijual dengan areal pengusahaanya yang sangat luas.

Berdasarkan produk yang dihasilkan, perkebunan dapat dibagi menjadi usaha budi daya tanaman yang ditujukan untuk menghasilkan bahan industry (karet, tembakau, cengkeh, kapas dll), bahan industry makanan (kelapa, kelapa sawit dll), serta industri makanan dan minuman (jambu biji, tebu, teh, kopi, kakao, dll).

Berdasarkan peran dalam pembangunan ekonomi nasional, perkebunan dapat dibagi menjadi perkebunan sebagai komoditas ekspor dan perkebunan sebagai komoditas sosial. Perkebunan sebagai komoditas ekspor merupakan perkebunan sebagai sumber penghasil devisa bagi negara. Sementara, perkebunan sebagai komoditas ekspor merupakan perkebunan sebagai sumber mata pencaharian dan lapangan pekerjaan bagi jutaan pekebun dan tenaga kerja.²⁶

Salah satu jenis tanaman yang mudah ditanami di wilayah Indonesia dan memiliki manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat adalah tanaman jambu biji merah. Jambu biji merah merupakan salah satu tanaman buah jenis perdu. Tanaman ini merupakan hasil temuan lembaga penelitian getas Salatiga pada tahun 1950 yang menjadi hasil persilangan antara jambu biji pasar minggu yang berdaging merah dengan jambu biji Bangkok. Jambu biji merah merupakan tanaman yang berasal dari Brazilia Amerika Tengah dan menyebar ke Asia salah satunya Indonesia. Tanaman

²⁶ Dr. Ir. Ade Wachjar, M.S. "Pengertian, Kriteria, Bentuk Usaha, dan Pola Pengembangan Tanaman Perkebunan Utama." *Modul 1 Tanaman Utama*.

ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan banyak diminati oleh pasar yang membuat mudahnya tanaman jambu biji merah menyebar di Indonesia.

Jambu biji merah memiliki ciri ciri dengan daging buahnya berwarna merah menyala, berkulit tebal, berasa manis, harum dan segar. Jambu biji merah kaya akan nutrisi mengandung vitamin A dan vitamin C yang sangat tinggi.²⁷ Tanaman ini sangat diminati oleh masyarakat karena rasa buahnya yang enak dan dapat meningkatkan trombosit darah pada penderita demam berdarah. Daun muda jambu biji merah dapat digunakan untuk bahan obat diare. Hasil panen jambu biji merah dapat diolah menjadi jus, selai, manisan, sirup, maupun dodol.²⁸ Tanaman jambu biji merah memiliki kelebihan yang mampu berbuah sepanjang tahun dan sangat cocok ditanam di lahan yang luas. Mutu jambu biji merah yang baik dan sesuai standar yang memiliki ukuran yang besar dan tidak terlalu masak membuat banyak pengusaha atau petani yang membudidayakan tanaman jambu biji merah yang memiliki keuntungan yang besar dan menjadi lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

²⁷ Achmad Syaiful Hadi. "Potensi Buah Jambu Biji Merah (*Psidium Guajava* L.) Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin." *Jurnal Biology Education* 20, no. 1 (2023).

²⁸ Cahyono B. *Sukses Budidaya Jambu Biji Di Perkarangan Dan Perkebunan*. Yogyakarta: Lily Publisher, 2010.

3. Kerangka Berfikir

Zahari Zakaria: Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman (2006 – 2020)

Zahari Zakaria

Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm

Awal Memulai Usaha

Perkembangan Usaha

Kemunduran Usaha

Dampak Bagi Masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak

E. Metode Penelitian

Penulisan biografi tentang Zahari Zakaria: Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman (2006 – 2020) ini bertujuan untuk mengkaji sosok Zahari Zakaria sebagai pelopor yang mendirikan perkebunan jambu biji merah yang berkembang menjadi wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Kualitatif yang menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahap diantaranya: heuristik (mencari dan mengumpulkan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan).²⁹

Selain itu, penelitian ini juga di kombinasikan dengan menggunakan metode biografi sebagai pendekatan utama dalam menggali kehidupan dan kontribusi Zahari Zakaria secara lebih mendalam. Metode biografi membantu lebih mendalam tentang motivasi, tantangan, serta pengalaman hidup yang membentuk karakter dan kesuksesan Zahari Zakaria dalam mendirikan perkebunan jambu biji merah yang berkembang menjadi wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak. Dalam pendekatan metode biografi, penelitian ini juga menggali aspek – aspek kehidupan pribadi Zahari Zakaria seperti: masa kecil dan lingkungan keluarga, pendidikan, pekerjaan sebelumnya, serta interaksi sosial dengan masyarakat yang menjadi pengantar dalam membahas Zahari Zakaria dalam mendirikan perkebunan jambu biji merah yang berkembang menjadi wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak.

²⁹ Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah, Terjemahan Nugroho Susanto*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2008.

Adapun tahapan yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian ini yakni: tahap pertama adalah heuristik (mencari dan mengumpulkan sumber). Heuristik merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yang berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan proses pengumpulan secara langsung tanpa adanya perantara yang dilakukan dengan melakukan wawancara. Pada penelitian ini, sumber primer didapatkan dari wawancara langsung dengan Zahari Zakaria sekaligus menjadi sumber lisan. Untuk sumber tulisan dihasilkan dari arsip atau dokumen pribadi dan usaha wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm berupa: sertifikat penghargaan, foto kegiatan usaha, akun media sosial, dll nya. Sumber sekunder merupakan sumber yang didapatkan di luar tokoh yang diteliti yang mengalami peristiwa sejarah baik itu secara lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, sumber sekunder didapatkan dari wawancara dengan keluarga atau kerabat Zahari Zakaria, tenaga kerja, maupun masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak yang mengenal Zahari Zakaria yang menghasilkan sumber lisan. Untuk sumber tulisan dihasilkan dari arsip, dokumen, skripsi, jurnal atau karya ilmiah lainnya yang relevan dengan kajian biografi yang dilakukan penulis.

Tahap kedua adalah verifikasi (kritik sumber). Verifikasi atau kritik sumber merupakan kegiatan menguji sumber – sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan kritik eksternal. Kritik internal merupakan proses penyeleksian data dengan menyelidiki kredibilitas sumber. Sedangkan kritik eksternal merupakan proses menyelidiki otentitas sumber atau keaslian sumber.³⁰ Pada penelitian ini, verifikasi atau kritik sumber dilakukan dengan cara menguji sumber – sumber yang telah dikumpulkan mengenai Zahari

³⁰ A, Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

Zakaria dalam mendirikan perkebunan jambu biji merah yang berkembang menjadi wisata edukasi Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak termasuk latar belakang kehidupan beliau sebagai pendekatan metode biografi. Penulis juga mengajukan pertanyaan yang sama pada orang yang sama dalam waktu yang berbeda dan mengajukan pertanyaan yang sama dengan orang yang berbeda dalam memastikan keakuratan sumber dan memperoleh sumber atau data yang relevan.

Tahap ketiga adalah interpretasi (penafsiran). Interpretasi atau penafsiran merupakan kegiatan menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan bukti – bukti yang ditemukan di lapangan dengan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa lainnya yang dapat dibuktikan kebenarannya. Pada penelitian ini, sejumlah fakta yang telah di temukan dari sumber – sumber mengenai Zahari Zakaria dalam mendirikan perkebunan jambu biji merah yang berkembang menjadi wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak akan ditafsirkan atau menggali makna dibalik setiap peristiwa tersebut yang menghasilkan fakta yang baik dan dapat dipercaya.

Tahap terakhir adalah historiografi (penulisan sejarah). Historiografi atau penulisan sejarah merupakan kegiatan penyusunan fakta – fakta yang ditemukan dalam bentuk karya ilmiah yang bersifat kronologis. Pada penelitian ini, sejumlah fakta seputar Zahari Zakaria disusun dalam bentuk karya ilmiah yang bersifat kronologis yang menceritakan biografi Zahari Zakaria sebagai pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak (2006 – 2020).³¹

³¹ Sartono Kartodirdjo. *Pemikiran Dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia, 1982.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Zahari Zakaria yang akrab di sapa Zahari merupakan pelopor wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm di Nagari Limpato Sungai Sariak. Beliau lahir pada tanggal 24 Oktober 1949 di Limpato Sungai Sariak. Sejak kecil, Zahari telah menunjukkan karakter yang mandiri dan pekerja keras yang kelak menjadi pondasi utama dalam mengembangkan usahanya. Sebagai putra asli Nagari Limpato Sungai Sariak, beliau memiliki tekad kuat untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan kampung halamannya melalui wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm.

Perjalanan usaha Zahari dimulai ketika beliau bersama istrinya Arisma melihat maraknya konsumsi jambu biji merah di Jakarta. Pengamatan ini menginspirasi mereka untuk membuka perkebunan jambu biji merah di Nagari Limpato Sungai Sariak sekaligus menjadi wujud pengabdian Zahari dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru yang telah lama di impikannya. Sebagai langkah awal, beliau menanam 20 batang bibit jambu biji merah yang dibawanya dari Bogor yang ditanam di lahan belakang rumah keluarga Arisma di Nagari Pauh Kambar. Keberhasilan awal ini, mendorong Zahari untuk memperluas usahanya dengan mencari lahan yang lebih luas di Nagari Limpato Sungai Sariak. Pada tahun 2006, di lahan seluas 2,5 hektar Zahari bersama 7 orang tenaga kerjanya mempersiapkan lahan dan menanam 200 batang bibit jambu biji merah yang juga didatangkan dari Bogor.

Dalam proses pengembangan usaha perkebunan jambu biji merah, Zahari menghadapi berbagai tantangan termasuk serangan hama yang sempat mengancam keberhasilan usahanya. Beliau hanya mampu menghasilkan 300 kg jambu biji merah. Namun, dengan tekad yang pantang menyerah dan keyakinan yang kuat, Zahari terus melangkah maju. Usahanya berbuah hasil ketika lahan perkebunan jambu biji merah diperluas menjadi 5 hektar dan Zahari menanam tambahan 500 batang bibit jambu biji merah yang diperolehnya melalui teknik cangkok. Berkat kerja keras dan doa, produksi jambu biji merah beliau meningkat dengan pesat bahkan mencapai 800 kg hingga 1 ton setiap tiga kali sehari. Kesuksesan ini tidak hanya meningkatkan hasil panen, tetapi juga membuka lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak dengan jumlah tenaga kerja yang meningkat hingga 30 orang.

Perkembangan perkebunan ini menarik perhatian banyak pihak termasuk Bupati Padang Pariaman yang saat itu di jabat oleh Drs. H. Muslim Kasim. Pada tahun 2009, kunjungan bupati beserta rombongan ke perkebunan Zahari menjadi momen penting dalam perjalanan usaha beliau. Bupati menyarankan agar perkebunan ini tidak hanya berfokus pada produksi jambu biji merah, tetapi juga dikembangkan menjadi destinasi wisata edukasi di Kabupaten Padang Pariaman. Menanggapi saran tersebut, Zahari dengan sigap merespon dan mengembangkan perkebunan jambu biji merah menjadi wisata edukasi berlabel Ariza Farm. Zahari bersama tenaga kerjanya mulai berbenah dengan membangun beberapa sarana dan prasarana penunjang edukasi seperti: Saung, pondok berangin, denah lokasi, rumah kayu, dll yang didesain se unik mungkin dari ide Zahari itu sendiri. Bersama tenaga kerjanya, beliau mengembangkan edukasi berupa proses budidaya jambu biji merah yang dimulai dari tahap pembibitan, perawatan, pemanenan, pengolahan jambu biji merah

serta khasiatnya bagi kesehatan kepada pengunjung yang datang yang menjadi ciri khas dari wisata edukasi Ariza Farm milik Zahari.

Namun, seiring berjalanya waktu Zahari menghadapi berbagai kendala yang menjadi faktor kemunduran usaha wisata edukasi Ariza Farm. Di tahun 2018, beliau mulai merasakan tantangan berupa serangan hama yang sulit dikendalikan, pohon jambu biji merah yang telah menua serta keadaan tanah yang mulai tidak mendukung produktivitas jambu biji merah. Zahari berupaya mengatasi masalah ini dengan melakukan pembibitan jambu biji merah kembali dengan menggunakan metode cangkok. Sayangnya, upaya ini belum mampu memberikan solusi yang optimal terhadap permasalahan tersebut. Keadaan semakin sulit ketika wabah pandemi covid 19 melanda Indonesia pada tahun 2020. Pandemi ini menyebabkan pembatasan sosial yang berdampak langsung pada sektor pariwisata, salah satunya wisata edukasi Ariza Farm. Jumlah pengunjung menurun drastis bahkan tidak ada sama sekali sehingga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi usaha Zahari.

Meski demikian, Kehadiran Zahari dalam mengembangkan wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm tetap dirasakan oleh masyarakat Nagari Limpato Sungai Saria bahkan pengunjung yang datang. Dari sisi ekonomi, beliau telah membuka lapangan pekerjaan, membantu mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat Nagari Limpato Sungai Saria. Dari sisi sosial, kehadiran Zahari melalui wisata edukasi Ariza Farm membawa kemakmuran bagi masyarakat Nagari Limpato Sungai Saria sekaligus memberikan manfaat edukasi mengenai teknik budidaya jambu biji merah yang dapat menjadi keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan peluang usaha mandiri. Selain itu, Zahari menunjukkan komitmen terhadap

pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan buah jambu biji merah yang tidak layak konsumsi sebagai pupuk organik dan pakan ternak. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi limbah perkebunan, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar perkebunan.

Dari semua yang telah beliau capai, Zahari membuktikan bahwa usaha kecil sekali pun dapat memberikan dampak besar jika di dukung oleh kerja keras, inovasi dan kepedulian terhadap sesama. Walaupun menghadapi tantangan berat, beliau terus berupaya mempertahankan kelanjutan wisata edukasi Ariza Farm yang tidak hanya menjadi sumber penghidupan tetapi juga simbol keteladanan bagi Nagari Limpato Sungai Sariak. Melalui wisata edukasi Ariza Farm, Zahari mencerminkan semangat pantang menyerah yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga membawa perubahan nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang ditujukan bagi pembudidaya jambu biji merah dimanapun berada, peneliti berharap agar tetap mempertahankan budidaya jambu biji merah baik itu secara perorangan maupun berkelompok. Mengingat jambu biji merah merupakan tanaman yang langka dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Pembudidaya diharapkan terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sehingga keberlanjutan budidaya jambu biji merah dapat terus terjaga dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian masyarakat.

Bagi masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak, agar tetap berkarya dan berinovasi menciptakan hal - hal baru yang bermanfaat tidak hanya bagi kehidupan pribadi, tetapi juga

bagi kehidupan masyarakat dan kemajuan Nagari. Karena penulis yakin dan percaya bahwa kekuatan terbesar dalam memajukan Nagari terletak pada semangat dan kreativitas masyarakat itu sendiri. Salah satu contoh yang patut dijadikan teladan adalah cerita sejarah perjuangan Zahari Zakaria, seorang putra Nagari Limpato Sungai Sariak yang membawa kemajuan dan perubahan melalui wisata edukasi perkebunan jambu biji merah Ariza Farm yang didirikannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip Atau Dokumen

Arsip Nagari Limpato Sungai Sariak

Arsip Pribadi Zahari Zakaria

Arsip Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm

Buku

Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Arief Furchan, Maimun Agus Maimun. 2005. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Cahyono, B. 2010. *Sukses Budidaya Jambu Biji Di Perkarangan Dan Perkebunan*. Yogyakarta: Lily Publisher.

Kato, T. 1986. *Rantau Pariaman Dunia Saudagar Pesisir Minangkabau Abad XIX Dalam Akira Nagazumi. Indonesia Dalam Kajian Ekonomi Sarjana Jepang : Perubahan Sosial Ekonomi Abad XIX Dan Berbagai Aspek Nasionalisme*. Jakarta: Yayasan Obor.

Leirissa, R.Z. 1983. *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*.

Louis Gottschalk. 2008. *Mengerti Sejarah, Terjemahan Nugroho Susanto*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Mestika Zed. 2017. *Metode Penelitian Biografi*. Universitas Negeri Padang.

Sartono Kartodirdjo. 1982. *Pemikiran Dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia.

Sukmadinata, N.S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal 163.

Artikel atau Jurnal

Abdul Mustaqim. (2014). "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi)." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 15.

Ahmad Syaiful Hadi. (2023). "Potensi Buah Jambu Biji Merah (*Psidium Guajava* L.) Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Potency of Red Guava Fruit (*Psidium Guajava* L.) in Increasing Hemoglobin Levels." *Jurnal Biology Education* 20, No. 1.

Dianisa Aska Nadhira, Ganjar Kurnia. (2020). "Karakteristik Wirausaha Petani Sukses (Studi Biografi Pada Pemilik Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu)." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, No 4.

Dr. Ir. Ade Wachjar, M.S. "Pengertian, Kriteria, Bentuk Usaha, dan Pola Pengembangan Tanaman Perkebunan Utama." *Modul 1 Tanaman Utama*.

- Gumelar, S Sastrayuda. (2010). “Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata Dan Wisata Edukasi.”
- Joko Sayono. (2022). “Biografi Dan Studi Tokoh Sejarah.” *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 16, No. 2.
- Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine. (2017). “Pengaruh Sikap Mandiri. Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan).” *Alumni FEB UKSW Salatiga* 2 No. 3.
- Putra Kurniawan. (2021). “Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Desa Di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.” *Universitas Islam Riau*.
- Safari Daud. (2013). “Antara Biografi Dan Historiografi.” *Jurnal Analisis XIII* No. 1.
- Serli Agustina. (2020). “Zulbainar: Perempuan Pejuang Masyarakat Marjinal Sebagai Aktivis Gerwani (1961 – 1977).” *Diakronika* 20, No. 1.

Skripsi

- Firda Yani. 2020. Strategi Pengembangan Usaha Jambu Biji Organik Di Cv Insan Mutiara Perdana, Sawangan, Depok. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Khairani Gusraini. 2023. Suyanto: Biografi Seorang Pengusaha Muda Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005 – 2023). Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Sumira Lestary. 2022. H.M Yanis Tengku Sutan Pelopor Petani Jeruk Di Nagari Koto Tinggi. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Zulfahmi. 2023. Abu Nawar: Tokoh Pembudidaya Tanaman Gaharu Di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung (2011 - 2022). Skripsi: Universitas Negeri Padang.

Sumber Internet

- Boy Paskand. “Catatan Tentang Dusun Limpato Sungai Sariak” Diakses Dari <https://seisarik.blogspot.com/2013/05/catatan-tentang-dusun-limpato.html> Pada Tanggal 22 September 2024.
- Instagram Arizafarm.id Diakses Dari <https://www.instagram.com/arizafarm.id/?igsh> Pada Tanggal 4 Agustus 2024.
- Instagram P4s Agrowisata Arizafarm Diakses Dari https://www.instagram.com/p4s_agrowisata
- Instagram Arizafarm Diakses Dari <https://www.instagram.com/arizafarm/?igsh> Pada Tanggal 4 Agustus 2024.
- KBBI Pengertian Entrepreneurship Diakses Dari <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2017/03/seputar-entrepreneurship/> Pada Tanggal 3 Agustus 2024.
- KBBI Pengertian Reputasi Diakses Dari https://kbbi.web.id/reputasi#google_vignette Pada Tanggal 15 Oktober 2024.

KBBI Pengertian Treaning Jobs Diakses Dari <https://layanan.pintarnya.com/kamus/t/training> Pada Tanggal 4 Agustus 2024.

KBBI Pengertian Workshop Diakses Dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7339437/Workshop> Pada Tanggal 4 Agustus 2024.

Pada Tanggal 4 Agustus 2024.

Daftar Informan Wawancara

No	Nama	Umur	Keterangan	Alamat	Waktu Wawancara
1	Zahari Zakaria	75 Tahun	Pemilik dan Pelopor Wisata Edukasi Perkebunan Jambu Biji Merah Ariza Farm (Tokoh Biografi Yang Diangkat)	Korong Panggie Panggie Nagari Limpato Sungai Sariak	Tanggal 9 Februari sampai 27 Desember 2024
2	Siti Arisma	74 Tahun	Istri Zahari Zakaria	Korong Panggie Panggie Nagari Limpato Sungai Sariak	Tanggal 21 Juli 2024 (via telepon)
3	Gazali	62 Tahun	Kerabat Zahari Zakaria Sekaligus Tokoh Masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak	Korong Panggie Panggie Nagari Limpato Sungai Sariak	Tanggal 27 Juli Sampai 21 September 2024
4	Samsul Bahri	66 Tahun	Tokoh Masyarakat Nagari Limpato Sungai Sariak	Korong Panggie Panggie Nagari Limpato Sungai Sariak	Tanggal 26 September 2024
5	Delli Hermansyah	27 Tahun	Pemuda Nagari Limpato Sungai Sariak Sekaligus Tenaga Kerja Wisata Edukasi Perkebunan	Korong Panggie Panggie Nagari Limpato Sungai Sariak	Tanggal 1 Juni Sampai 22 Desember 2024